

# SOSIOLOGI PENDIDIKAN

## PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF STRUKTURAL KONFLIK

### TOKOH PEMIKIR ANTARA LAIN:

- |                               |                     |
|-------------------------------|---------------------|
| 1. KARL MARX (1818-1883)      | 5. JURGEN HABERMAS  |
| 2. HEGEL                      | 6. ANTONIO GRAMSCI  |
| 3. MAX HORKHEIMER (1895-1973) | 7. HERBERT KLIERARD |
| 4. THEODOR ADORNO (1903-1969) |                     |

### I. TEORI KONFLIK (KARL MARX, DKK)

- 1) PENDAPATAN TEORI STRUKTURAL KONFLIK TENTANG FENOMENA MASYARAKAT IALAH :
  - A) PEMAHAMAN TENTANG FENOMENA MASYARAKAT TIDAK CUKUP DIKAJI DARI SISI ANALISIS MAKRO.
  - B) PEMAHAMAN TENTANG FENOMENA HANYA AKAN MEMPEROLEH KESEMPURNAAN JIKA DILENGKAPI DENGAN MELIHAT KESADARAN DI BALIK TINDAKAN SESEORANG.
  
- 2) STRUKTURAL KONFLIK MENKRITIK TEORI STRUKTURAL FUNGSIONAL DENGAN ALASAN BAHWA:
  - A) STRUKTURAL FUNGSIONAL (SF) DIANGGAP MENUTUP MATA TERHADAP KONFLIK YANG SELALLU MELEKAT DI SETIAP MASYARAKAT KARENA SF LEBIH MEMANDANG MASYARAKAT DARI SISI KESEIMBANGAN.
  - B) TEORI SF TERLALU BERORIENTASI KEPADA *STATUS QUO* (HOMEOSTATIK). KARENA SESUNGGUHNYA MASYARAKAT PENUH KETEGANGAN DAN SELALU BERPOTENSI MELAKUKAN KONFLIK, DAN DITANDAI DENGAN TERJADINYA BERBAGAI PERUBAHAN.
  - C) TEORI SF DINILAI MENGABAIKAN PRAKTEK DOMINASI SATU KELOMPOK TERHADAP YANG LAIN, DAN DIANGGAP BER"KOLUSI" DENGAN KELOMPOK DOMINAN.

## II. FOKUS PERHATIAN TEORI STRUKTURAL KONFLIK (SF)

- A) MENARUH PERHATIAN TERHADAP TEORI KETEGANGAN KONFLIK, KEGANDRUNGAN TERHADAP TERJADINYA PERUBAHAN TERHADAP MASYARAKAT.
- B) MENGAMATI AKIBAT DAMPAK KRISIS SOSIAL KARENA MUNCULNYA REVOLUSI INDUSTRI ADANYA KEMELARATAN DAN KESERAKAHAN DI TENGAH MASYARAKAT.
- C) MENYADARI MUNCULNYA INDUSTRIALISASI ABAD 19 YANG MELAHIRKAN FENOMENA DIMANA PARA BURUH HIDUP MENDERITA/ SENGSARA DI SATU PIHAK DAN PEMILIK ALAT-ALAT PRODUKSI (PENGUSAHA) MENIKMATI SURPLUS YANG DISUMBANGKAN HASIL KERINGAT PARA BURUH.
- D) MELIHAT MUNCULNYA TEKANAN STRUKTURAL YANG KUAT TERHADAP INDIVIDU.
- E) MELIHAT KONDISI INDUSTRI YANG MEMPERBURUK HUNGAN SOSIAL MENYEBABKAN TERJADINYA ALIENASI INDIVIDU BAHKAN ALIENSI MASSAL SEJALAN DENGAN PENYEBARAN *MODE OF PRODUCTION* YANG DIKENDALIKAN INDUSTRI.
- F) PRIHATIN MELIHAT PENDERITAAN KAUM BURUH AKIBAT EKSPLOITASI DIBAWAH SISTEM KAPITALISME.
- G) MENGINGINKAN SISTEM KAPITALIS TERSEBUT HARUS DI UBAH SECARA REVOLUSIONER AGAR MENJADI LEBIH MANUSIAWI SEBAGAIMANA DIINGINKAN SISTEM SOSIALIS.
- H) MENYAKINI BAHWA TEORI SK BISA MELAKUKAN PERUBAHAN DENGAN REVOLUSIONER/ RADIKAL MENUJU SOSIALIS DAPAT DILAKUKAN TANPA GEJOLAK YANG MEMBAHAYAKAN DENGAN JALAN DAMAI.
- I) MEMFUNGSIKAN KONFLIK BUKAN UNTUK DIBAWA PADA MUARA REVOLUSI MELAINKAN JUSTRU DALAM RANGKA MEMBANGUN “KONSENSUS”.
- J) MENYADARI ADANYA KONFLIK YANG MUNCUL SECARA TAK TERELAKAN ITU DIMANFAATKAN, KARENA TIDAK MUNGKIN TERJADI KONSENSUS TANPA DIAWALI KONFLIK.

### **III. ALIRAN FILSAFAT YANG MEMPENGARUHI TEORI STRUKTURAL KONFLIK (SK). ANTARA LAIN:**

1. IDEALISME SPIRITUALISTIK DAN DIALEKTIKA (HEGEL) YANG BERPANDANGAN BAHWA:
  - A. GAMBARAN YANG MENYEDIHKAN AKIBAT KETERTUTUPAN, KENESTAPAAAN & KESENGSARAAN, DLL SEJENISNYA MEMUNCULKAN NEGATIVITAS.
  - B. NEGATIVITAS INILAH PENYEBAB TERJADINYA ALIENASI INDIVIDU.
  - C. NEGATIVITAS BERTOLAK BELAKANG DENGAN POSITIVISTIK, DAN POSITIVISTIK HANYA BERMAKNA JIKA DILATARI OLEH NEGATIVITAS.
  - D. KESADARAN INI DITENTUKAN OLEH IDE (PIKIRAN) “SAYA SADAR MAKA SAYA ADA”.
  
2. FAHAM MATERIALISME (FEUERBACH) YANG BERPENDAPAT BAHWA:
  - A) MANUSIA DALAM INTI HAKEKATNYA DITENTUKAN OLEH MATERIAL.
  - B) SEMUA HUBUNGAN ANTAR MANUSIA BERSIFAT RELIGIUS, SEHINGGA TEOLOGI HARUS DIBACA SEBAGAI ANTROPOLOGI.

### **IV ASUMSI YANG MENDASARI TEORI STRUKTURAL KONFLIK:**

1. PERUBAHAN MERUPAKAN GEJALA MELEKAT PADA SETIAP MASYARAKAT.
2. KONFLIK ADALAH GEJALA YANG SELALU MELEKAT DI DALAM SETIAP MASYARAKAT.
3. SETIAP UNSUR DALAM MASYARAKAT MEMBERIKAN SUMBANGAN BAGI TERJADINYA DISINTEGRASI DAN PERUBAHAN SOSIAL.
4. SETIAP MASYARAKAT TERINTEGRASI DIATAS PENGUASAAN / DOMINASI YANG DILAKUKAN OLEH SEJUMLAH ORANG TERHADAP SEJUMLAH ORANG LAINNYA.

## **V PROPOSISI-PROPOSISI TEORI STRUKTURAL KONFLIK SEBAAI DASAR DARI STRATEGI KONFLIK:**

- 1) KEHIDUPAN SOSIAL PADA DASARNYA MERUPAKAN ARENA KONFLIK DIANTARA / DIDALAM KELOMPOK-KELOMPOK YANG BERKEPENTINGAN.
- 2) SUMBER-SUMBER DAYA EKONOMI DAN KEKUATAN POLITIK ADALAH HAL PENTING DIPEREBUTKAN OLEH BERBAGAI KELOMPOK.
- 3) ADANYA KONFLIK MENYEBABKAN MASYARAKAT TERBAGI ATAS KELOMPOK DETERMINASI SECARA EKONOMI DAN KELOMPOK YANG TERSUBORDINASI.
- 4) POLA SOSIAL SUATU MASYARAKAT DAPAT DITENTUKAN OLEH PENGARUH SOSIAL DARI KELOMPOK YANG SECARA EKONOMI OLEH KELOMPOK DETERMINAN.
- 5) KELOMPOK DAN KELOMPOK SOSIAL DIDALAM / DIANTARA MASYARAKAT MELAHIRKAN PERUBAHAN SOSIAL.
- 6) KARENA KONFLIK ADALAH CIRI DASAR KEHIDUPAN SOSIAL MAKA PERUBAHAN SOSIAL MENJADI LUMRAH TERJADI.

## **VI MASYARAKAT MENURUT PERPEKTIF STRUKTURAL KONFLIK:**

- 1) MASYARAKAT TERDIRI ATAS KEKUATAN YANG MENDORONG PERUBAHAN SOSIAL SEBAGAI KONSEKWENSI DARI KETEGANGAN DAN PERJUANGAN HIDUP.
- 2) PERJUANGAN MANUSIA MERUPAKAN MESIN PERUBAHAN KE ARAH KEMAJUAN, OLEH KARENANYA KONFLIK SOSIAL MERUPAKAN INTI DARI PROSES SEJARAH.
- 3) SEBAGAI FAKTA SOSIAL MASYARAKAT ADALAH SUATU KESELURUHAN DAN IA ADALAH SEBUAH REALITAS YANG DAPAT DIUKUR DAN DIOBSERVASI.
- 4) MANUSIA DALAM MASYARAKAT MENENTUKAN SEJARAHNYA SENDIRI YANG DIKERJAKAN MELALUI KERJA MEREKA.
- 5) MATERI ATAU *BODY* LEBIH MENENTUKAN / MENDOMINASI PIKIRAN (*MIND*) DAN BUKAN *MIND* YANG MENENTUKAN MATERIAL (*BODY*) DIALEKTIKA MATERIALISTIK.
- 6) MASYARAKAT TERDIRI DARI 2 KELAS YAITU KELAS DARI SEJUMLAH KECIL ORANG YANG MEMILIKI MODAL (MENGUASAI ALAT-ALAT PRODUKSI): BORJUIS, DAN SEKELOMPOK ORANG YANG TIDAK MEMILIKI MODAL / ALAT-ALAT PRODUKSI: PROLETAR.

## VII PENDIDIKAN DAN KAPITALISME / MASYARAKAT INDUSTRI.

- 1) MASYARAKAT INDUSTRI MENURUT PROPORSI YANG TINGGI TERHADAP TENAGA KERJA YANG MEMILIKI KUALIFIKASI / KAPABILITAS YANG TINGGI.
- 2) DIKEHENDAKI TERSEDIAANYA BANYAK PILIHAN / KESEMPATAN PENDIDIKAN UNTUK MENYIAPKAN TENAGA KERJA YANG BERKEMAMPUAN YANG DIBUTUHKAN OLEH EKONOMI MASYARAKAT INDUSTRI.
- 3) MASYARKAT MERASA DIUNTUNGAN KARENA MENDAPATKAN PENDIDIKAN UNTUK BISA MEMASUKI EKONOMI MASYARAKAT INDUSTRI.
- 4) PENDIDIKAN JUGA DIBUTUHKAN KARENA ALSAN KEBUTUHAN SEBAGIAN MASYARAKAT UNTUK MENDAPATKAN STATUS/ *PRIVELESS* YANG MENYERTAINYA DALAM KEHIDUPAN.
- 5) KEBUTUHAN MASYARAKAT AKAN PENDDIKAN SEMAKIN TINGGI SEIRING SEMAKIN CEPAT PERUBAHAN TEKNOLGI YANG DIPERLUKAN UNTUK MENOPANG KEHIDUPAN MASYARAKAT INDUSTRI.
- 6) KAPITALISME MEMBUTUHKAN TENAGA KERJA TERDIDIK YANG MEMILIKI DISIPLIN DAN KEAHLIAN TINGGI --- HAL INI TIDAK BISA DIPENUHI OLEH INSTITUSI TRADISIONAL (KELUARGA MAUPUN GEREJA)
- 7) MENYELENGARAKAN PENDIDIKAN MASAL/ WAJIB BELAJAR DAPAT MENYELESAIKAN SEBAGAIAN MASALAH PENITNG --- KESEMUANYA DILAKUKAN UNTUK KEPENTINGAN KELAS KAPITALIS.
- 8) PENDIDIKAN MASYRAKAT DAPAT MENYEDIAKAN TENAGA KERJA YANG BEKEMAMPUAN KOGNITIF DAN *SKILL* YANG DIPERLUKAN EKONOMI KAPITALIS.
- 9) PENDIDIKAN DAPAT MENYIAPKAN TENAGA KERJA YANG TELAH MEMPELAJARI NILAI-NILAI/ PERILAKU YANG KONDUSIF UNTUK MEMBANGUN TENAGA PRODUKTIF.
- 10) SEKOLAH DAPAT MENGAJARKAN KESETIAAN KEPADA NEGARA DAN KEBUTUHAN HUKUM.
- 11) SISTEN PENDDIKAN MASSAL (WAJIB BELAJAR) TIDAK HANYA MEMBERIKAN TENAGA KERJA TERAMPIL DAN BERKOMITMEN TAPI JUGA MELEGITIMASI KETIMPANGAN PEMBAGIAN KERJA DI KALANGAN PEKERJA.

## **VIII. IMPLIKASI PENDIDIKAN DAN KELUARGA KARENA PENGARUH INDUSTRI DAN KAPITALISME**

- 1) MUNCULNYA KELAS DOMINAN YAKNI PARA PEMILIK/ PENGUASA ALAT-ALAT PRODUKSI DAN KELAS PROLETAR/ PEKERJA YANG HIDUPNYA TERGANTUNG PADA KAUM PEMILIK MODAL.
- 2) KELAS BORJUIS DAPAT HIDUP DAN BERTAHAN TANPA KELAS PROLETAR – SEBALIKNYA KELAS PROLETAR TIDAK DAPAT HIDUP TANPA KELAS BORJUIS.
- 3) KAPITALISME MENIMBULKAN DAMPAK YANG TIDAK MENGUNTUNGGAN BAGI INSTITUSI KELUARGA DAN AGAMA, KARENA TIDAK LAGI DAPAT MENJALANKAN FUNGSI NYA SEBAGAI AGEN SOSIALISASI.
- 4) PERTENTANGAN KELAS MENCAPAI TITIK KULMINASI MASUK KE RANAH PENDIDIKAN --- PENDIDIKAN LALU DIJADIKAN ARENA PERJUANGAN DAN PERTENTANGAN KELAS. PARA SOSIOLOG STRUKTURAL KONFLIK MENGAJUKAN SEJUMLAH PERTANYAAN SEBAGAI BERIKUT:
  - A. APAKAH DALAM PENYEDIAAN SARANA/ PRASARANA PENDIDIKAN DIPENGARUHI OLEH PEMILIK KEKAYAAN?
  - B. APAKAH KONTROVERSI TENTANG SEKOLAH DENGAN MUDAH DIMASUKI KEPENTINGAN KELAS DOMINAN (BORJUIS)?
  - C. APAKAH KURIKULUM YANG BERLAKU TERBEBAS DARI ASUMSI-ASUMSI TENTANG KAPITALISME SEBAGAI SISTEM/ MODEL PRODUKSI?
  - D. KEBENARAN APA YANG DIKEMBANGKAN?
  - E. ADAKAH KEKUATAN YANG MEMAKSA PARA GURU MENJADI PENEGAK NILAI-NILAI YANG DISEBARKAN PARA PEMILIK MODAL?DAN LAIN-LAIN PERTANYAAN YANG RELEVAN.
- 5) MUNCUL IDE DAN KONSEP AGAR PENDIDIKAN BISA DIUBAH MENJADI KEKUATAN YANG BISA MEMBEBASAKAN DIRI DARI OPERASI KELAS DOMINAN --- MENJADI ARENA PERJUANGAN KELAS --- DENGAN MEMBERI PENYADARAN TERHADAP SISWA, DAN SELURUH PRAKTISI PENDIDIKAN.
- 6) GURU DI KELAS HARUS MENGAJARKAN PEMBEBASAN, MENUMBUHKAN KESADARAN KELAS, DAN MEMBANGKITKAN PERLAWANAN TERHADAP KAUM BORJUIS --- PEMBELAJARAN DILAKUKAN DENGAN MODEL INKUIRI KRITIS.
- 7) PEMIKIRAN DI ATAS BERIMPLIKASI TERHADAP PENDIDIKAN, YAKNI:
  - A. DEFINISI PENDIDIKAN DIANGGAP KEPANJANGAN DARI KELOMPOK DOMINAN (BORJUIS)
  - B. KABIJAKAN DAN PRIORITAS PENDIDIKAN (PROSES) HARUS DAPAT MEMUTUS HUBUNGAN DENGAN BUDAYA KELOMPOK DOMINAN.
  - C. IMPLIKASI TERHADAP STRATEGI PERENCANAAN PENDIDIKAN HARUS DAPAT MENANAMKAN IDEOLOGI PEMBEBASAN.